



Pengaruh Kreativitas Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ekonomi

Nurhayati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ganesha
Jakarta, Indonesia

nurhayatirachman03@gmail.com

Alamat: Jl. Salemba Raya No. 34-36 Kenari Senen Jakarta Pusat DKI Jakarta, RT.5/RW.6,
Kenari, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10430

Korespondensi penulis: nurhayatirachman03@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to analyze the effect of learning creativity and emotional intelligence on economic mathematics learning achievement of students at Stie Ganesah Jakarta. This research is a quantitative survey research with a correlation approach. The respondents in this study were first semester students of the STIE Ganesha Economics study program. The data were obtained by giving the students' learning creativity and emotional intelligence questionnaires. This is evidenced by the value of $Sig = 0.011 < 0.05$ and t count = 2.696. The magnitude of the correlation number is 0.389 with a determination of 0.151. This means that the magnitude of the relationship between X_1 and X_2 variables to Y is 0.389 with a medium category. The magnitude of the effect of X_1 , X_2 on Y is 15.1% where the variables of learning creativity and emotional intelligence together affect the variable of student achievement in mathematics economics by 15.1% while the rest is influenced by other variables.*

Keywords: *learning creativity, emotional intelligence, economic mathematics, analysis*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kreativitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa stie Ganesah Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif survey dengan pendekatan korelasi. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 program studi Ekonomi STIE Ganesha. Data diperoleh dengan memberikan kuosioner kreativitas belajar dan kecerdasan emosional kepada para mahasiswa Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,011 < 0,05$ dan t hitung = 2,696. Besarnya angka korelasi adalah 0,389 dengan determinasi 0,151. Artinya besarnya hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0,389 dengan kategori sedang. Besarnya pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y adalah 15,1% dimana variabel kreativitas belajar dan kecerdasan emosional secara Bersama sama mempengaruhi variabel prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa sebesar 15,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya

Kata Kunci: kreativitas belajar, kecerdasan emosional, matematika ekonomi, analisis

1. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Harus diakui bahwa memang sulit untuk menentukan satu definisi yang operasional dari kreativitas, karena kreativitas merupakan konsep yang majemuk dan multidimensional sehingga banyak para ahli mengemukakan tentang definisi dari kreativitas. Perbedaan definisi kreativitas yang dikemukakan para ahli merupakan definisi yang saling melengkapi. Sedangkan untuk

keterampilan, merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Keterampilan seseorang yang tergambarkan dalam kemampuannya menyelesaikan tugas gerak tertentu akan terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu memainkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu, semakin tinggi keberhasilan dalam melaksanakan tugas gerakan tersebut maka semakin baik keterampilan orang tersebut.

Matematika ekonomi yang merupakan salah satu matakuliah yang dikembangkan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesah Jakarta memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan persoalan ekonomi didasarkan atas perhitungan matematika. Mata kuliah yang diberikan pada semester 1 dan 2 ini memiliki kecenderungan menjadi matakuliah yang sulit bagi mahasiswa. Hal ini didasarkan pada kemampuan matematika yang menjadi dasar dalam pengembangan mata kuliah. Untuk meningkatkan kemampuan matematika dibutuhkan kreativitas belajar yang baik dan inovatif yang akan menunjang kemampuan dalam mata kuliah matematika ekonomi.

Selain kreativitas faktor lain yang dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional (EQ) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pengendalian diri. EQ berperan sangat penting dalam proses menghadapi kehidupan sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain. Tak adanya EQ, Anda tidak akan bisa menjalankan hidup sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar. EQ berperan sangat penting dalam proses menghadapi kehidupan sosial yang harus berinteraksi dengan orang lain. Tak adanya EQ, Anda tidak akan bisa menjalankan hidup sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Elemen dasar kecerdasan emosional meliputi : 1) *Self Awareness*: Mampu mengenali emosi, kemampuan, kekuatan, kelemahan dan batasan diri. Seseorang yang memiliki kesadaran pada diri sendiri dapat mudah untuk mendengar, menerima, dan menjalankan kritik dari orang lain. 2) *Self Regulation*: Mampu mengontrol emosi dan tindakan dengan baik sehingga jauh dari tindakan impulsif yang merugikan. Seseorang dengan self regulation yang tinggi, akan tahu kapan harus mengeluarkan emosinya. 3) *Motivation*: Seseorang yang cerdas secara emosional adalah orang yang dapat memotivasi dirinya sendiri. Motivasi dalam melakukan sesuatu akan datang pada sendirinya. 4) *Empathy*: Empati membuat seseorang memahami dan menumbuhkan koneksi dengan orang lain secara emosional. Anda juga akan peduli dan tulus dalam berhubungan dengan siapapun. 5) *Social Skill*: Skill bernegosiasi tentu sangat penting dalam dunia pekerjaan. Dengan memiliki social skill tinggi, Anda dapat memiliki kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi dengan baik.

Kelima elemen dasar kecerdasan emosional ini akan memberikan dampak yang sangat besar dalam peningkatan kemampuan belajar. Kreativitas belajar akan semakin meningkat dengan pengendalian motivasi sebagai Langkah dasar dalam pengembangan pengetahuan. Dengan adanya peran kecerdasan emosional dan kreativitas belajar, diharapkan akan menumbuhkan semangat dalam mengikuti pembelajaran matematika ekonomi yang akan berimbas pada peningkatan pengetahuan, skill dan prestasi akademik dibidang matematika ekonomi.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survei itu sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dan menggunakan sampel yang relatif kecil. Survei umumnya banyak digunakan karena survei bersifat serbaguna (*versatility*), penggunaan survei cukup efisien, dan survei menghimpun data tentang populasi yang cukup besar. Adapun karakteristik dari metodologi survei yaitu: (1) Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti: kemampuan, sikap, kepercayaan, pengetahuan dari populasi. (2) Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi. (3) Informasi diperoleh dari sampel, bukan dari populasi). Adapun Langkah Langkah dalam penelitian survey sebagai Berikut :

- a. Menentukan Jumlah sampel berdasarkan populasi yang tersedia dengan Teknik random sampling. Besarnya sampel yang diambil adalah 25% dari populasi berdasarkan pendapat Arikunto (2017). Jumlah sampel yang diteliti sebesar 40 mahasiswa
- b. Menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian terdiri atas kuisioner dan tes tulis. Kuisioner digunakan untuk mendapatkan data kreativitas belajar dan kecerdasan emosional. Sedangkan tes tulis digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar matematika ekonomi.
- c. Data yang diperoleh disusun dan dianalisis dengan aplikasi SPSS.
- d. Sebaran data digambarkan dalam bentuk mean (rata-rata), modus, median, standar deviasi, varian, minimum dan maksimum data
- e. Pengujian persyaratan analisis data dilakukan dengan menggunakan uji linieritas, uji normalitas dan uji multikolineritas

- f. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik korelasi. perhitungan koefisien korelasi bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel Model Summary.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 STIE Ganesha yang berjumlah 40 orang. Sampel diambil dengan teknik random sampling. Usia rata-rata responden adalah 18 sampai 20 tahun dengan jumlah laki-laki 16 siswa dan perempuan 24 siswa. Berikut deskripsi data penelitiannya :

Distribusi Data Penelitian

Tabel 1

Statistics

		Kreativitas Belajar	Kecerdasan Emosional	Prestasi Belajar Matematika Ekonomi
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		104.75	76.65	78.75
Median		104.00	80.00	80.00
Mode		104	80	80
Std. Deviation		9.334	7.921	7.228
Variance		87.115	62.746	52.244
Minimum		86	60	60
Maximum		122	93	95

Skor Kreativitas belajar yang diperoleh dari para responden, mempunyai rata-rata 104,75 dengan simpangan baku 9,33; median sebesar 104 skor minimum 86 dan skor maksimum 122. Skor simpangan baku 9,33 menunjukkan perbedaan kreativitas belajar responden termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas belajar dari responden beragam.

Skor kecerdasan emosional yang diperoleh dari para responden, mempunyai rata-rata 76,65 dengan simpangan baku 7,92; median sebesar 80 skor minimum 60 dan skor maksimum 93. Skor simpangan baku 7,92 menunjukkan perbedaan kreativitas belajar responden termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dari responden beragam.

Data Prestasi belajar matematika ekonomi yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 78,75 dengan simpangan baku 7,22 median sebesar 80 nilai minimum 60 dan nilai maksimum 95. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Prestasi belajar matematika

ekonomi mahasiswa dari responden termasuk sedang. Skor simpangan baku 7,22 menunjukkan bahwa Prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa dari responden cukup beragam.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data masing-masing sampel diuji melalui hipotesis berikut:

H_0 : data pada sampel tersebut berdistribusi normal

H_1 : data pada sampel tersebut tidak berdistribusi normal

Tabel 2
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kreativitas Belajar	Kecerdasan Emosional	Prestasi Belajar Matematika Ekonomi
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.75	76.65	78.75
	Std. Deviation	9.334	7.921	7.228
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.189	.144
	Positive	.105	.186	.131
	Negative	-.093	-.189	-.144
Test Statistic		.105	.189	.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.061 ^c	.137 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* pada metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk semua sampel lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal

Uji Linieritas

Tabel 3
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar matematika ekonomi * Kreativitas Belajar	Between Groups	(Combined)	690.708	15	46.047	12.135	.000
		Linearity	577.991	1	577.991	152.32	.000
		Deviation from Linearity	112.718	14	8.051	2.122	.051
	Within Groups		91.067	24	3.794		
	Total		781.775	39			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* baris *deviation from Linierity* = 0,051 dan lebih dari 0,05, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y linier.

Uji Multikolineritas

Tabel 4
Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions (Constant)	Kreativitas Belajar
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	32.175	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Prestasi belajar matematika ekonomi

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai variabel bebas yang digunakan memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Karena nilai VIF $1,00 < 10$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel yang di gunakan. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian dan Pembahasan

Tabel 5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.151	.105	6.838

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kreativitas Belajar

Tabel 6
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.697	2	153.849	3.291	.048 ^b
	Residual	1729.803	37	46.751		
	Total	2037.500	39			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Kreativitas Belajar

Tabel 7

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	40.404	14.987		2.696
	Kreativitas Belajar	.218	.119	.282	1.832
	Kecerdasan Emosional	.202	.141	.221	1.935

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika Ekonomi

Hipotesis penelitian ini adalah :

$$H_0 : \beta_{12} = 0$$

$$H_1 : \beta_{12} \neq 0$$

artinya :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kreativitas belajar dan kecerdasan emosional secara Bersama sama terhadap Prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Kreativitas belajar dan kecerdasan emosional secara Bersama sama terhadap Prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom *Sig* untuk baris (constan) pada Tabel. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 secara Bersama sama terhadap variabel terikat Y. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk baris Kreativitas belajar (Variabel X) dalam Tabel. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris Kreativitas belajar (Variabel X) dalam Tabel. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 38 dimana n adalah banyaknya responden. Dari Tabel terlihat bahwa nilai $Sig = 0,011$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,696 > 2,201$) maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 secara Bersama sama terhadap variabel terikat Y.

Dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 40,4 + 0,218.X_1 + 0,202.X_2$. Nilai konstanta = 40,4 menunjukkan bahwa mahasiswa dengan Kreativitas belajar rendah dan kecerdasan emosional yang rendah mudah untuk bisa meraih prestasi belajar matematika ekonomi sebesar 40,4, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar $0,218.X_1$ dan $0,202.X_2$

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (Kreativitas belajar) dan X_2 (Kecerdasan emosional) terhadap variabel terikat Y (Prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa). Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar dan kecerdasan emosional secara Bersama sama terhadap prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,011 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 2,696$. Besarnya angka korelasi adalah 0,389 dengan determinasi 0,151. Artinya besarnya hubungan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah 0,389 dengan kategori sedang. Besarnya pengaruh X_1 , X_2 terhadap Y adalah 15,1% dimana variabel kreativitas belajar dan kecerdasan emosional secara Bersama sama mempengaruhi variabel prestasi belajar matematika ekonomi mahasiswa sebesar 15,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. (2009). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta : Rajawali Pers
- Abdullah, Sulaiman. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Al Muchtar, Suwarna.(2012). Pengembangan berpikir dan nilai dalam pendidikan IPS. Bandung : Gelar Pustaka
- Arikunto, S. (2017). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Djamarah, Zain. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta : Rineka Cipta
- Gardner, H. (1993). Multiple Intelligences: The Theory in Practice. New York: Basic Books.
- Goleman, D. (2009). Emotional Intelligence: Mengapa EQ Lebih Penting daripada IQ. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Guilford, J. P. (1950). Creativity. American Psychologist, 5(9), 444-454.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ganesha Jakarta. (2023). Silabus Mata Kuliah Matematika Ekonomi. Jakarta: STIE Ganesha.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.